

**Tema:KKN alternatif di bulan penuh berkah untuk membantu kemaslahatan umat.**

**BULAN PENUH BERKAH UNTUK KKN UAD**



**Disusun oleh :**

**Dra Siti Zuliyah,M.Si.**

**Divisi 3 B I KKN uad alternatif ramadhan 56**

**Divisi 3 B II KKN uad alternatif ramadhan 56**

**Divisi 3 B III KKN uad alternatif ramadhan 56**

**PUSAT KULIAH KERJA NYATA**

**Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat**

**Universitas Ahmad Dahlan**

**Yogyakarta 2017**

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi adalah definisi dari Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan KKN dilaksanakan diluar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh dalam kampus. Dengan selesainya ber-KKN mahasiswa harus merasa memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana. Selain itu mahasiswa yang mengikuti KKN juga dituntut untuk peka dalam melihat dan mengamati gejala-gejala atau permasalahan-permasalahan apa saja yang ada dan terjadi di lingkungan tempatnya mengabdikan.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah system semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata “masyarakat” sendiri berasal dari kata dalam bahasa Arab, musyarak. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang saling bergantung satu sama lain. Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta system atau aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.

Masyarakat yaitu sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam suatu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

## **B. Permasalahan**

Setiap warga yang hidup berdampingan di suatu wilayah pasti memiliki karakteristik masing-masing. Memiliki sifat-sifat yang berbeda-beda pula. Namun justru hal tersebutlah yang membuatnya terlihat unik dan memiliki ciri khas tersendiri. Mereka yang sudah bertahun-tahun hidup bersama dan saling berdampingan. Akan tetapi tak jarang juga dalam perjalanannya akan timbul suatu konflik atau permasalahan. Permasalahan inilah yang nantinya perlu dikaji dan dicarikan solusinya agar dapat menjadi bahan pembelajaran terutama bagi mahasiswa yang sedang mengabdikan di tempat tersebut.

Letak posko KKN kami berdekatan, maka dari itu masalah yang nampak terlihatpun hampir mirip. Permasalahan yang ada di wilayah KKN kami diantaranya adalah cukup tingginya angka perceraian. Fakta ini kami dapat dari beberapa tokoh masyarakat yang tinggal di sekitar tempat kami KKN.

Kemudian permasalahan selanjutnya nampak dari anak-anak yang berada di daerah kelurahan Baturetno 2, terutama anak-anak yang menjadi santri di TPA. Kebanyakan dari anak-anak tersebut sedikit sulit diatur, bahkan ada beberapa dari mereka yang terlihat hyperaktif. Anak-anak yang hyperaktif ini selalu saja mencari-cari perhatian kepada orang lain, apalagi jika ada orang-orang baru yang mereka temui. Mereka sering berbicara dengan nada yang tinggi, berperilaku yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, dan hal-hal lain yang menunjukkan kalau mereka ingin mendapat perhatian yang lebih dari orang-orang yang mereka temui.

Setelah dilakukan beberapa pendekatan terhadap mereka, ternyata anak-anak yang terlihat hyperaktif ini adalah anak-anak yang kurang mendapat perhatian jika mereka berada dirumah. Kurangnya kehangatan hubungan antara orang tua dan anaklah yang membuat mereka seperti itu. Orang tua mereka sibuk bekerja dari pagi hingga sore hari, dan pada waktu malam hari orang tua mereka sudah lelah untuk hanya sekedar bermain dengan anak-anak mereka. Kondisi ini terlihat cukup memprihatinkan, karena seharusnya anak-anak seusia mereka harus selalu didampingi kedua orang tua dalam tumbuh kembangnya.

## PEMBAHASAN

### A. Kajian Teori (pengertian dan deskripsi)

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah system semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata “masyarakat” sendiri berasal dari kata dalam bahasa Arab, musyarak. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang saling bergantung satu sama lain. Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta system atau aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.

Masyarakat yaitu sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam suatu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Perceraian adalah putusnya suatu perkawinan yang sah di depan hakim pengadilan berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan undang-undang. Oleh karena itu perlu dipahami jiwa dari peraturan mengenai perceraian itu serta sebab akibat-akibat yang mungkin timbul setelah suami-istri itu perkawinannya putus. Kemudian tidak kalah urgensinya adalah alasan-alasan yang mendasari putusnya perkawinan itu serta sebab-sebab apa terjadi perceraian. (Martiman Prodjohamidjojo).

Perceraian hanya dapat terjadi apabila dilakukan di depan pengadilan, baik itu suami karena suami yang telah menjatuhkan cerai (thalaq), ataupun karena istri yang menggugat cerai atau memohonkan hak talak sebab sighat taklik talak. Meskipun dalam ajaran agama Islam, perceraian telah dianggap sah apabila diucapkan seketika itu oleh si suami, namun harus tetap dilakukan di depan pengadilan. Tujuannya untuk melindungi segala hak dan kewajiban yang timbul sebagai akibat hukum atas perceraian tersebut.(Budi Susilo, Prosedur Gugatan Cerai).

Anak hiperaktif adalah anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan hiperaktivitas (GPPH) atau attention deficit and hyperactivity disorder (ADHD). Kondisi ini juga disebut sebagai gangguan hiperkinetik. Dahulu kondisi ini sering disebut minimal brain dysfunction syndrome. Terhadap kondisi siswa yang demikian, biasanya para guru sangat susah mengatur dan mendidiknya. Di samping karena keadaan dirinya yang sangat sulit untuk tenang, juga karena anak hiperaktif sering mengganggu orang lain, suka memotong pembicaraan guru atau teman, dan mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang diajarkan guru kepadanya.

ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) menyebabkan gangguan perkembangan dalam peningkatan aktifitas motorik anak-anak hingga menyebabkan aktifitas anak-anak yang tidak lazim dan cenderung berlebihan. Hal ini ditandai dengan berbagai keluhan perasaan gelisah, tidak bisa diam, tidak bisa duduk dengan tenang, dan selalu meninggalkan keadaan yang tetap seperti sedang duduk, atau sedang berdiri. Beberapa kriteria yang lain sering digunakan adalah suka meletup-letup, aktifitas berlebihan, dan suka membuat keributan.

Istilah attention deficit masih sering menyesatkan. Secara umum, saat ini beberapa teori yang mendominasi menunjukkan bahwa orang dengan attention deficit

hyperactivity disorder (ADHD), gangguan perhatian defisit (ADD), benar-benar memiliki kesulitan mengatur perhatian mereka; perhatian menghambat mereka terhadap rangsangan atau fokus terlalu intens pada rangsangan tertentu untuk mengesampingkan apa yang relevan. Di satu sisi terlalu sedikit perhatian, penderita ADHD (ADD) memperhatikan terlalu banyak hal, yang menyebabkan mereka untuk memiliki fokus sedikit.

Tiga bentuk dasar ADHD (ADD) dijelaskan dalam IV Diagnostik dan Statistik Manual (DSM-IV) dari American Psychiatric Association (APA) adalah (1) attentional;. (2) hiperaktif / impulsif, dan ( 3) gabungan, yang paling sering kombinasi bentuk atensi dan hiperaktif.

## **B. Solusi permasalahan**

Jika memang perceraian adalah satu-satunya jalan yang harus ditempuh dan tak terhindarkan lagi, tindakan terbaik yang harus dilakukan oleh orang tua (ayah dan ibu) untuk mengurangi dampak negatif perceraian tersebut bagi perkembangan mental anak-anak mereka. Dengan kata lain bagaimana orang tua menyiapkan anak agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi akibat perceraian.

Menjalin sebuah rumah tangga yang harmonis bukanlah sebuah hal yang mudah. Banyak masalah rumit yang akan terjadi dan ujung fatal dari masalah tersebut adalah perceraian, Sebaiknya, masalah perceraian tidak dianggap remeh, karena dampak dari perceraian bukan hanya melibatkan anda dan pasangan anda, tetapi juga anak-anak dan keluarga masing-masing pihak. Konsekuensi dari sebuah pernikahan adalah mewujudkan rumah tangga dan damai, indah, tenang, harmonis, dan menghindari hal-hal yang merujuk pada perceraian. Salah satu solusinya adalah

dengan tidak terburu-buru memilih perceraian sebagai sebuah solusi, berikut beberapa cara untuk menghindari perceraian.

1. Cukupi kebutuhan lahir

Kebutuhan lahir bisa meliputi finansial, pangan, rumah, perabotan, dan beberapa kebutuhan sekunder lainnya. Semua kebutuhan lahir akan bisa didapatkan jika ekonomi rumah tangga dalam keadaan yang cukup. Pastikan Anda mempunyai pekerjaan yang layak sebelum menikah dan bisa mencukupi kebutuhan lahir rumah tangga, khususnya bagi seorang suami.

2. Cukupi kebutuhan batin

Salah satu penyebab terjadinya perceraian adalah karena kebutuhan batin tidak tercukupi. Anda mungkin lebih sering mendengar kebutuhan batin dengan sebutan sex. Ini penting karena salah satu tujuan utama pernikahan adalah untuk memenuhi hasrat sex secara halal.

3. Pastikan komunikasi aktif

Komunikasi adalah hal yang sangat pokok dalam sebuah rumah tangga. Komunikasi pasif antara suami istri bisa menimbulkan berbagai masalah yang menyebabkan terjadinya perceraian. Pastikan Anda lebih mengenal pasangan Anda untuk menumbuhkan komunikasi aktif.

4. Bersikaplah terbuka

Bersikap terbuka bisa berarti Anda mendiskusikan setiap masalah rumah tangga kepada pasangan Anda. Apapun masalah yang datang dalam rumah tangga adalah tanggung jawab kedua pasangan, jadi jangan menyimpan dan memendam masalah itu sendiri. Selain itu, masing-masing pasangan harus mengetahui semua hal tentang rumah tangga, misalkan penghasilan uang, pengeluaran uang, dan hal-hal lainnya.

5. Hindari deskriminasi

Pastikan Anda tidak mempermasalahkan perbedaan status keluarga dengan pasangan Anda. Kaya, miskin, bentuk rupa dan fisik adalah sama, hanya hati yang membedakan Anda dengan pasangan Anda dihadapan Tuhan. Anda masih membutuhkan pasangan Anda dalam kehidupan rumah tangga tanpa harus mengungkit masalah status keluarga.

6. Hindari fanatic tentang perbedaan ide

Setiap manusia mempunyai ide, pendapat, prinsip, keyakinan, dan pemikiran, maka jadikan perbedaan itu untuk memahami kondisi satu dengan yang lainnya dan mencari solusi. Anda tidak perlu fanatic dan mempermasalahkan perbedaan ide karena hal ini dapat menyebabkan masalah lebih besar dan berujung pada perceraian.

7. Berikan perhatian untuk pasangan anda

Seperti ketika berpacaran, tetaplah memberikan perhatian kepada pasangan anda. Anda tidak boleh membiarkan cinta dan kasih sayang kepada pasangan anda layu termakan oleh waktu begitu saja.

8. Luangkan waktu untuk keluarga

Salah satu perhatian yang harus anda berikan kepada pasangan anda adalah dengan meluangkan waktu untuk keluarga. Jangan biarkan kesibukan bekerja menjadi jurang yang memisahkan. Tentu saja anda berfikir bahwa tertawa bersama dengan pasangan anda akan lebih menyenangkan daripada mengurus tenaga dan pikiran siang malam hanya untuk mencari uang.

9. Hindari Pertengkaran

Awal mula dari sebuah perceraian adalah karena sebuah pertengkaran. Tentu, pertengkaran adalah hal yang pasti terjadi dalam rumah tangga. Tetapi, anda harus

bersikap bijaksana dalam masalah ini, pastikan anda mengalah dan tidak membiarkan pertengkaran menjadi masalah baru yang lebih besar.

10. Positif thinking dan hindari curiga berlebihan

Sebaiknya, anda juga jangan mencurigai pasangan anda secara berlebihan, berfikirlah positif tentangnya. Mencurigai itu boleh selama anda tidak berebihan. Karena curiga berlebihan akan memancing pertengkaran

11. Saling intropeksi diri

Tidak ada masalah yang luput dari kesalahan, apabila dalam interaksi berumah tangga. Hal yang terbaik adalah mengoreksi diri, saling meminta maaf, dan memaafkan. Jika kedua pasangan bisa saling intropeksi diri, maka akan sangat mudah bagi keduanya untuk melupakan kesalahan yang telah dilakukan.

12. Hindari intimidasi dan tindak kekerasan

Tindak kekerasan dan intimidasi (perkataan kotor) yang anda lontarkan kepada pasangan anda akan membuatnya terluka dan membekas. Hal ini tentunya akan membuat pasangan anda merasa tidak betah di rumah. Pastikan anda bersikap lemah lembut dan tidak membiarkan emosi anda meluap.

13. Putuskan hubungan dengan pihak ketiga

Mencintai orang lain selain pasangan anda apalagi sampai melakukan perselingkuhan berarti anda telah mengkhianati konsekuensi pernikahan, tidak ada seorang pun yang rela jika dihianati. Hal yang terbaik bagi keutuhan rumah tangga anda adalah memutuskan hubungan dengan pihak ketiga.

Dalam mengelola tingkah laku hiperaktif, banyak cara yang digunakan oleh para ahli, seperti yang dilakukan oleh (Rosenberg, Wilson, Maheady, Sindeler 1992) ada 3 model strategis untuk ini, yaitu *biophysical, behavioral, and cognitive-behavioral*. Di dalam dunia kedokteran atau medik ada cara-cara yang paling tepat untuk memperlakukan anak-anak seperti ini, yaitu dengan beberapa alternatif pendekatan, misalnya terapi obat atau *drug therapy*, diet atau *dietary*, megavitamin *therapy*. (jurnal pendidikan khusus vol 1), dan ada juga *biomedic therapy* dan *behavior therapy*.

Berikut beberapa *therapy* yang telah disebutkan di atas:

a. Terapi Obat-obatan

Terapi penunjang terhadap impuls-impuls hiperaktif dan tidak terkendali, biasanya digunakan antidepresan seperti Ritalin, Dexedrine, desoxyn, adderal, cylert, buspar, dan clonidine

b. Terapi nutrisi dan diet

Diet alergi makanan dan Keseimbangan diet karbohidrat protein

c. Terapi biomedis

Suplemen nutrisi, defisiensi mineral, dan gangguan asam amino

d. Terapi behaviour

Terapi cognitive behaviour untuk membantu anak dengan ADHD untuk beradaptasi skill dan memperbaiki kemampuan untuk memecahkan masalah

Selain beberapa terapi di atas ada juga beberapa terapi berupa:

a. Intervensi sekolah atau pendidikan

Usia anak pada diagnosis awal dan tingkat keparahan gejala ADHD (ADD)

kemungkinan mempengaruhi sejauh mana manfaat anak dari bekerja dengan spesialis pendidikan.

Konsultan awalnya terlibat dengan diagnosis dan evaluasi juga dapat penting dalam mempromosikan pengembangan keterampilan belajar.

Guru memiliki fungsi penting. Umpan balik berkala mereka tentang kinerja sekolah anak melalui penggunaan skala standar, deskripsi narasi, dan telepon tindak lanjut umumnya merupakan komponen yang sangat diperlukan perawatan berkelanjutan.

Pelaksanaan akomodasi akademik dan adaptasi sering diperlukan

#### b. Psikoterapi

- Bagi remaja, pelatihan ADHD (ADD) , berpartisipasi dalam kelompok pendukung, atau keduanya dapat membantu menormalkan gangguan dan membantu mereka dalam memperoleh baik fokus umpan balik dan informasi umum.
- Konselor seperti psikolog, dokter anak perkembangan perilaku, pekerja sosial klinis, dan perawat praktek lanjutan yang juga akrab dengan ADHD (ADD) bisa sangat berharga untuk anak-anak yang terkena dampak dan keluarga mereka.
- Modifikasi perilaku dan terapi keluarga biasanya diperlukan untuk perawatan yang optimal.
- Kondisi hidup bersama harus ditangani sebagai bagian dari terapi.

Dalam mensukseskan terapi yang ada di atas, peran orang tua serta dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam hal ini. Anak yang memiliki hipersensitivitas tinggi sejati adalah anak yang kurang perhatian orang tua dan ingin diperhatikan oleh lingkungan sekitarnya, Jadi butuh usaha dan kesabaran untuk mengatasi hal tersebut.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Perceraian adalah putusnya suatu perkawinan yang sah di depan hakim pengadilan berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan undang-undang. Perceraian bukan hanya sebuah keputusan, itu hanya mempengaruhi pernikahan dari dua orang, tetapi juga memiliki dampak yang kuat pada keluarga mereka. Anak merupakan korban yang paling terluka ketika orang tuanya memutuskan untuk bercerai.

Untuk menghindari perceraian sebaiknya orangtua dapat melakukan hal seperti Cukupi kebutuhan lahir dan batin, Pastikan komunikasi aktif, Bersikaplah terbuka, Hindari deskriminasi, Hindari fanatic tentang perbedaan ide, Berikan perhatian untuk pasangan anda, Luangkan waktu untuk keluarga, Hindari Pertengkaran dsb. Yang paling penting adalah mengingat bahwa perceraian memiliki dampak yang besar terhadap tumbuh kembang anak. Jadi jika ingin anak tumbuh dengan emosi yang stabil maka hindarilah perceraian.

Anak hiperaktif adalah anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan hiperaktivitas (GPPH) atau attention deficit and hyperactivity disorder (ADHD). Kondisi ini juga disebut sebagai gangguan hiperkinetik. Dahulu kondisi ini sering disebut minimal brain dysfunction syndrome. Terhadap kondisi siswa yang demikian, biasanya para guru sangat susah mengatur dan mendidiknya. Di samping karena keadaan dirinya yang sangat sulit untuk tenang, juga karena anak hiperaktif sering mengganggu orang lain, suka memotong pembicaraan guru atau teman, dan mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang diajarkan guru kepadanya.

ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) menyebabkan gangguan perkembangan dalam peningkatan aktifitas motorik anak-anak hingga menyebabkan aktifitas anak-anak yang tidak lazim dan cenderung berlebihan. Hal ini ditandai dengan berbagai keluhan perasaan gelisah, tidak bisa diam, tidak bisa duduk dengan tenang, dan selalu meninggalkan keadaan yang tetap seperti sedang duduk, atau sedang berdiri. Beberapa kriteria yang lain sering digunakan adalah suka meletup-letup, aktifitas berlebihan, dan suka membuat keributan.

Untuk mengatasi anak hiperaktif terdapat beberapa metode seperti terapi obat atau *drug therapy*, diet atau *dietary*, megavitamin *therapy*, *biomedic therapy* dan *behavior therapy*. Selain beberapa terapi tersebut terdapat juga beberapa terapi berupa Intervensi sekolah atau pendidikan dan Psikoterapi. Intinya adalah anak yg hiperaktif untuk penyembuhannya butuh support dan dukungan dari berbagai pihak termasuk keluarga dan lingkungan sekitarnya.

## **B. Saran**

Perceraian berpengaruh besar terhadap psikologi anak, seharusnya pihak orang tua dapat mempertimbangkan kembali untuk mengambil keputusan untuk melakukan perceraian, mereka harus memilih antara mengikuti ego mereka untuk bercerai atau menjaga psikologi anak yang akan ditimbulkan akibat perceraian tersebut, apabila perceraian memang jalan yang seharusnya diambil, maka diperlukan peran orang tua yang harus bisa menyikapi atau mengambil alih serta mengawasi anak, agar terhindar dari segala kegiatan yang bisa merusak masa depan anak, dan perbanyaklah kegiatan yang positif agar dapat mengembangkan potensi anak dan berikan pengarahan ketika anak dewasa, jangan sampai perceraian itu terjadi di kehidupannya kelak, dan berikan pengalaman.

Anak yang hiperaktif membutuhkan perhatian yang lebih serta perlakuan yang khusus dikarenakan mereka tidak seperti anak-anak kebanyakan. Anak hiperaktif biasanya timbul dari kurangnya perhatian dari orang tua sehingga mereka mencari perhatian pada lingkungan sekitarnya. Untuk mengurangi hiperaktifan mereka sebaiknya dengan cara perlahan-lahan dan petunjuk dari para ahli. Banyak pengobatan hiperaktif yang ditawarkan tetapi, faktor terpenting adalah keluarga itu sendiri. Jadi untuk mengobati anak hiperaktif dimulai dari kebiasaan di rumah dan perhatian orang tua yang cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- APA. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. 4<sup>th</sup> ed. Washington, DC: American Psychiatric Association Press; 1994:78-85.
- Budi Susilo, *Prosedur Gugatan Cerai*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2007, hal. 17
- <http://www.pelangiblog.com/2014/12/13-tips-menghindari-dan-mencegah.html>
- *Journal Pendidikan Khusus* Vol 1 No.1 Juni,2005
- *Menerobos Dunia Anak*, Dr. Mary Go Setiawani, Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 2000
- Martiman Prodjohamidjojo, *Op.cit*, hal. 41
- Reeves G, Schweitzer J. Pharmacological management of attention-deficit hyperactivity disorder. *Expert Opin Pharmacother*. Jun 2004;5(6):1313-20.
- Spinelli S, Joel S, Nelson TE, Vasa RA, Pekar JJ, Mostofsky SH. Different neural patterns are associated with trials preceding inhibitory errors in children with and without attention-deficit/hyperactivity disorder. *J Am Acad Child Adolesc Psychiatry*. Jul 2011;50(7):705-715.e3.
- [www. CyberNews Suara Merdeka.com](http://www.CyberNewsSuaraMerdeka.com)
- Wilens TE. *Straight Talk about Psychiatric Medications for Kids*. New York, NY: Guilford Press; 2002.
- Zafiera, Ferdinand. 2007. *Anak Hiperaktif*. Jogjakarta: Katahati.